

**ANALISA PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL
PT. BARINDO DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

**MEINAR WIDHAYATI
No. Pokok : 049812167/E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL
PT. BARINDO DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

MEINAR WIDHAYATI
No. Pokok : 049812167 - E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec Praptini Yulianti M.Si
NIP : 132.086.405

TANGGAL, 26 - 03 - 2004.....

KETUA PROGRAM STUDI



DR. H. Amiruddin Umar, SE
NIP : 130.604.268

TANGGAL, 30 - 03 - 2004.....

Surabaya, 26 - 03 - 2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen pembimbing



Dra. Ec. Praptini Yulianti, M.Si
NIP. 132.086.405

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan sumber yang sangat vital bagi setiap perusahaan. Para individu-individu dalam perusahaan harus bertindak dalam rangka kerjasama dengan pihak yang mengkoordinasi, mengarahkan dan melaksanakan aktivitas-aktivitas perusahaan. Dalam kenyataannya, para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama kinerja dan tingkat prestasi suatu organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan-peranan kritis dalam membantu kelompok, organisasi atau masyarakat untuk mencapai tujuan mereka.

Pada karyawan bagian operasional PT. Barindo cukup banyak masalah eksternal dan internal yang muncul yang mempengaruhi kinerja mereka. Seorang karyawan memiliki kinerja yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk dapat memiliki kinerja yang tinggi dan baik, seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya harus memiliki ketrampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu peran pemimpin sangat penting untuk membangun kinerja yang tinggi dan pemimpin yang efektif akan berusaha menyesuaikan gayanya dengan tingkat kematangan bawahannya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan *sensus*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis koefisien determinasi. Uji statistiknya adalah uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara kesesuaian gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, dimana persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = 5,962 + 2,327 (X)$$

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh kesesuaian gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hubungan secara simultan dihasilkan koefisien determinasi dari data yang ada menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kesesuaian gaya kepemimpinan (X) secara keseluruhan dengan variabel kinerja karyawan (Y) adalah sangat kuat. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 9,102 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,048, dimana hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kesesuaian gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Sedangkan untuk menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat menggunakan R^2 sebesar 0,747.